

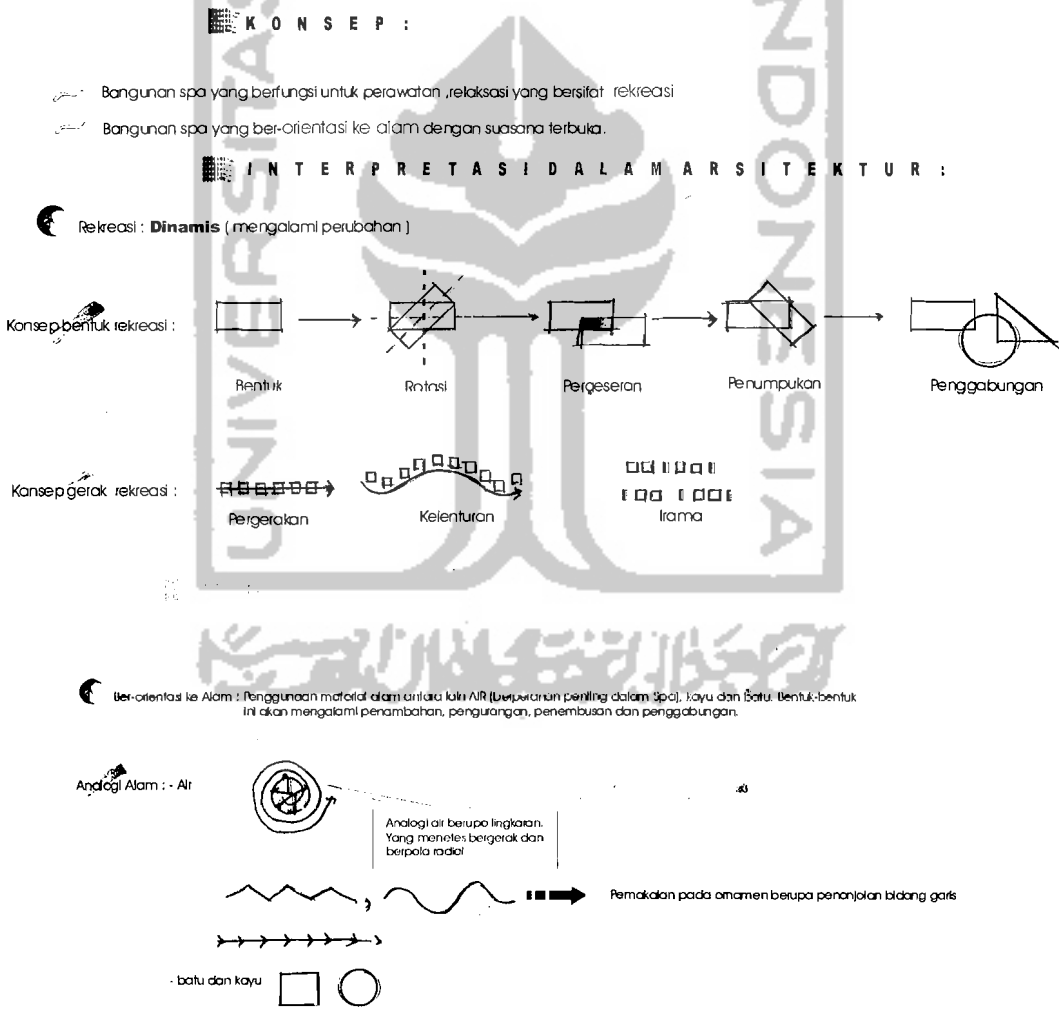
BAB III

KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Bentuk

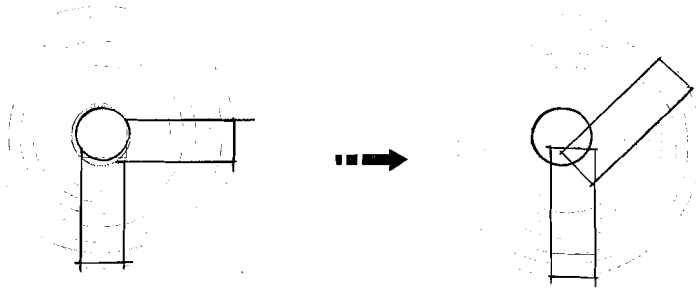
Bangunan Spa ini akan berfungsi sebagai tempat terapi dan rekreasi yang yang didalamnya terdapat berbagai sarana yang selain berfungsi sebagai pengembalian kebugaran jiwa dan raga juga merupakan cara kembali ke alam yang paling tepat untuk manusia modern. Kembali ke alam inilah yang kemudian menjadi ide untuk mentransformasikan elemen-elemen alam ini ke dalam pencarian bentuk dan desain bangunan.

3.1.1 Interpretasi Bentuk Alam dan Rekreasi dalam Arsitektur



Gambar 40 ( gagasan penulis)  
Interpretasi bentuk alam dalam arsitektur

### 3.1.2 Pencarian Bentuk Massa



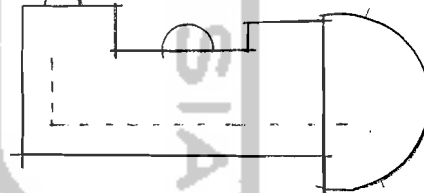
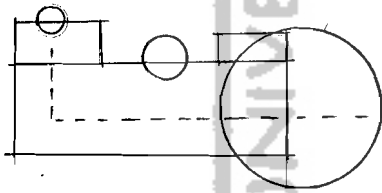
Bentuk persegi panjang mengalami rotasi, lingkaran mengalami pergeseran.

Pola radial yang merupakan analogi dari air yang menetes. Pola di atas terbentuk dari rangkaian persegi dan lingkaran. Lingkaran menjadi titik pusat.



Gabungan antara dua bentuk persegi panjang membentuk bentuk baru, serta mengalami pengurangan.

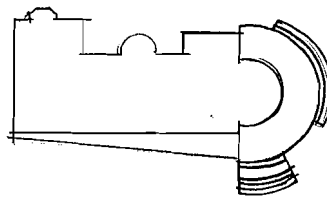
Akhirnya bentuk lingkaran menjadi setengah lingkaran, dan membalik letak persegi panjang.

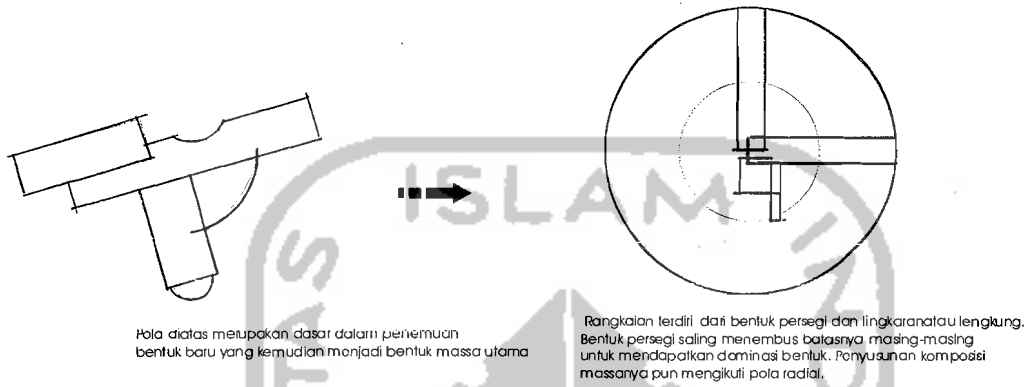
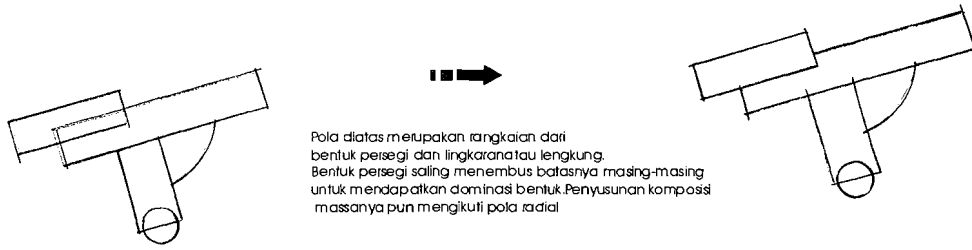


Terdiri dari bentuk-bentuk yang diatur berangkain mengikuti garis putus-putus yang merupakan analogi dari air dan analogi gerak rekreasi.

Komposisi ini terdiri dari beberapa bentuk yang merupakan analogi air dan alam. Lingkaran tidak mampu mempertahankan bentuknya secara keseluruhan. Yang kemudian bersatu dengan persegi membentuk komposisi baru.

Terbentuklah suatu komposisi baru, dimana bentuk lengkung berfungsi untuk memperhalus bentuk persegi yang mempunyai kesan kaku. Hal ini sesuai dengan analogi dari rekreasi yang mengalami perubahan yang lembut.



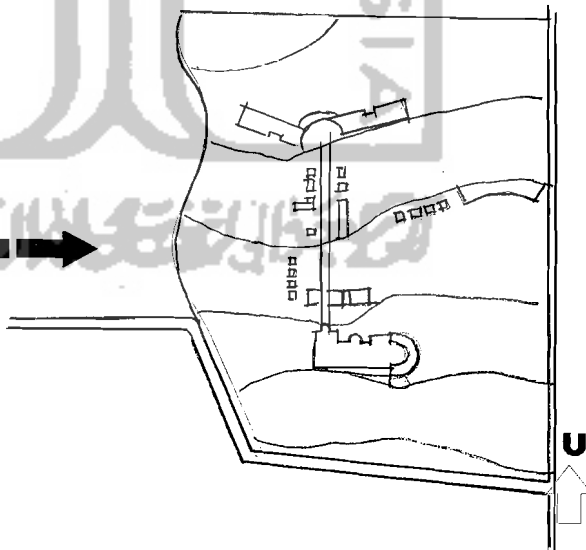


**Gambar 41**  
 Gambar bentuk massa  
 Sumber : gagasan penulis

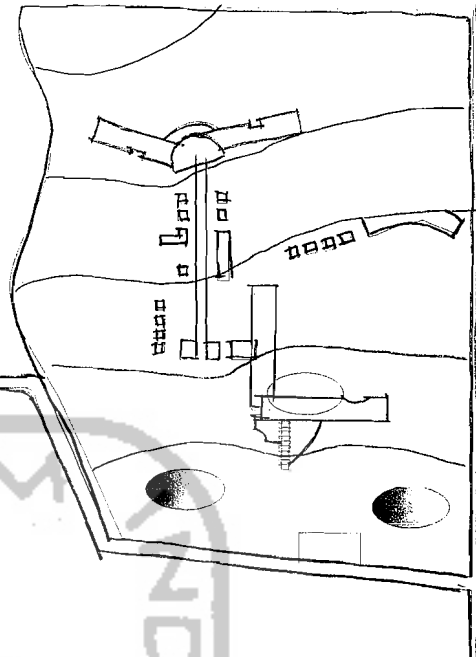
**3.1.3. Perletakan Komposisi Massa dalam Site**

Ada dua alternative perletakan komposisi masa pada tahap skematik :

Konsep gubahan massa bangunan diambil dari analogi air yang mengalir dan gerak rekreasi, yaitu linear. Konsep linear juga berfungsi untuk menunjukkan permalnan bangunan dengan kontur. Sesuai dengan konsep "bersuasana terbuka" maka bangunan dipecah menjadi masa kecil-kecil yang berfungsi sebagai villa.



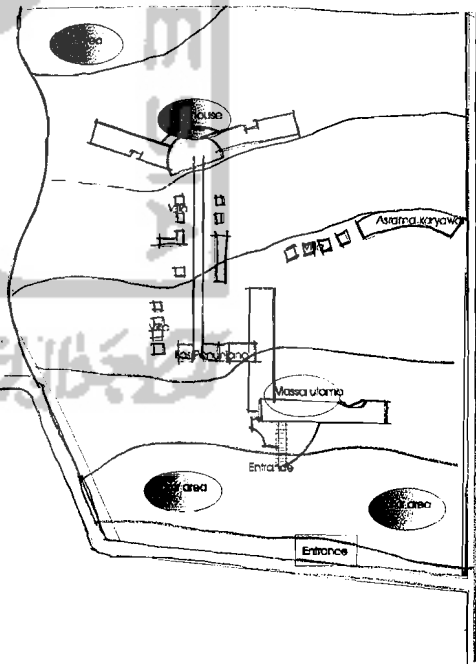
Konsep gubahan massa bangunan diambil dari analogi air yang mengalir dan gerak rekreasi, yaitu linear. Konsep linear juga berfungsi untuk menunjukkan permainan bangunan dengan kontur. Sesuai dengan konsep "bebasana terbuka" maka bangunan dipecah menjadi masa kecil-kecil yang berfungsi sebagai vila.



**Gambar 42**  
Gambar komposisi massa dalam site  
Sumber : gagasan penulis

### 3.1.4 Penzooningan Massa dalam Site

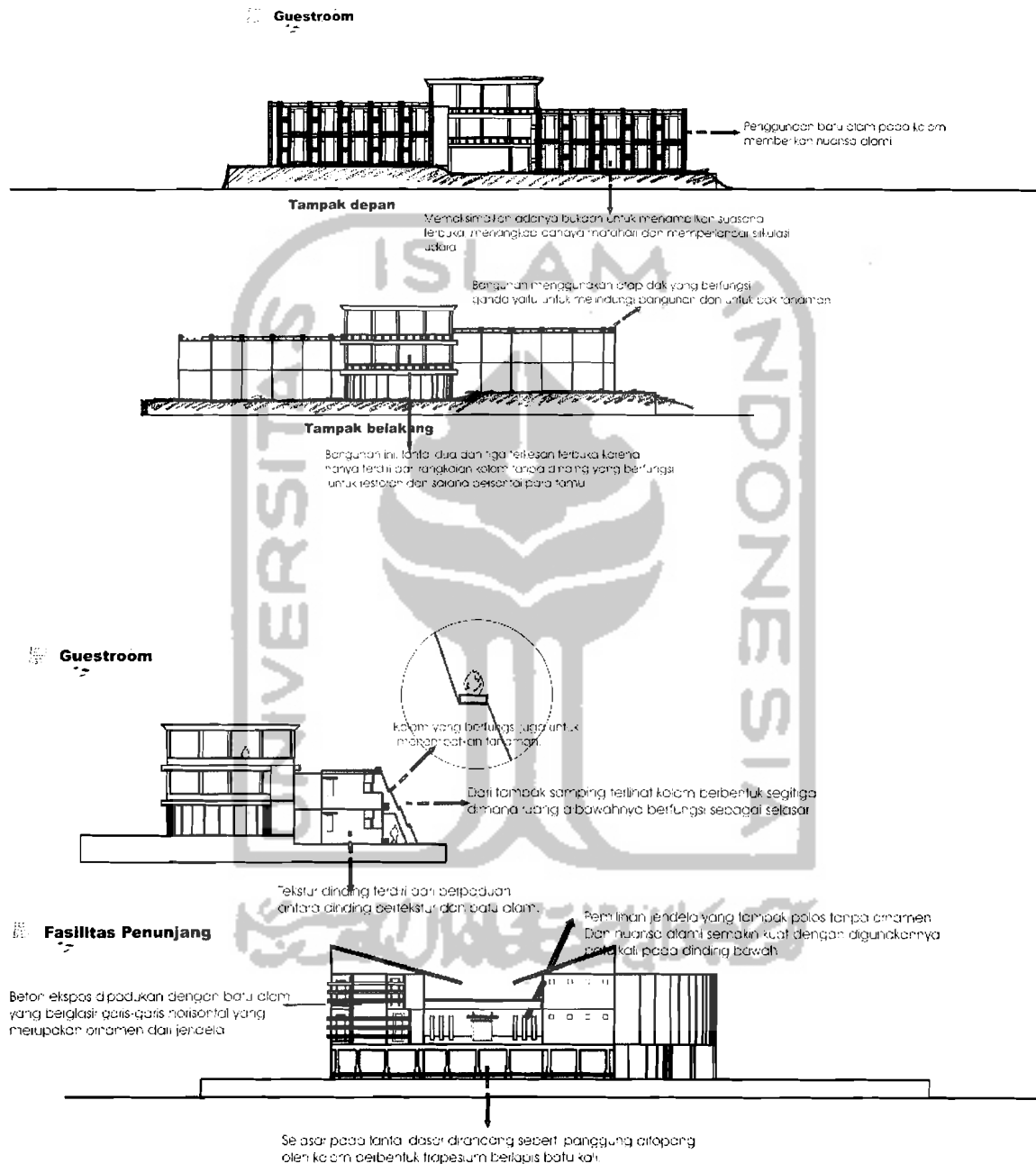
Konsep gubahan massa bangunan diambil dari analogi air yang mengalir dan gerak rekreasi, yaitu linear. Konsep linear juga berfungsi untuk menunjukkan permainan bangunan dengan kontur. Sesuai dengan konsep "bebasana terbuka" maka bangunan dipecah menjadi masa kecil-kecil yang berfungsi sebagai vila.

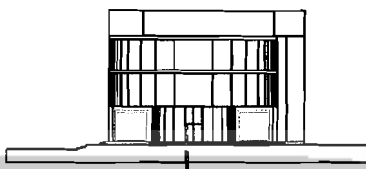
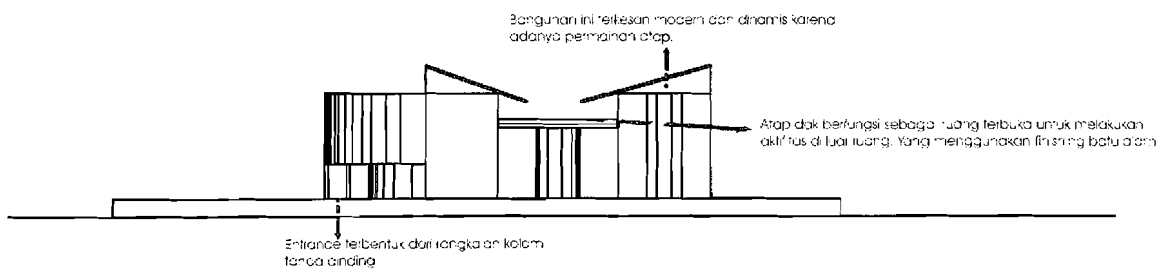


**Gambar 43**  
Gambar zoning massa dalam site  
Sumber : gagasan penulis

### 3.2. Pencarian Fasade Bangunan

Fasade bangunan diperoleh dari analisa bentukan-bentukan alam dan penggunaan material alam. Beberapa alternative tampak yang dikembangkan pada tahap skematik antara lain :





Tampak depan bangunan yang terdiri dari komposisi geometris

1. Tampak Depan

Kelebihan site ditonjolkan dengan meletakkan massa bangunan mengikuti ketinggian tiap kontur yang berbeda.

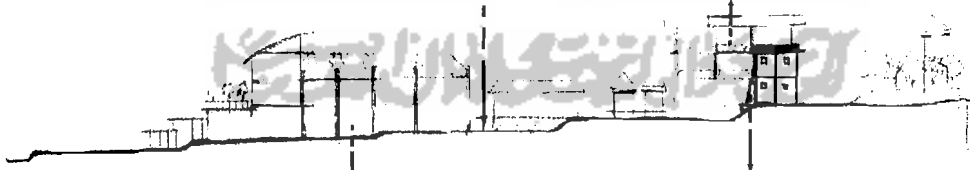


Massa bangunan dipecah menjadi kecil-kecil untuk menampilkan kesan terbuka

2. Tampak Samping-kanan

Penempatan massa bangunan yang mengikuti ketinggian kontur

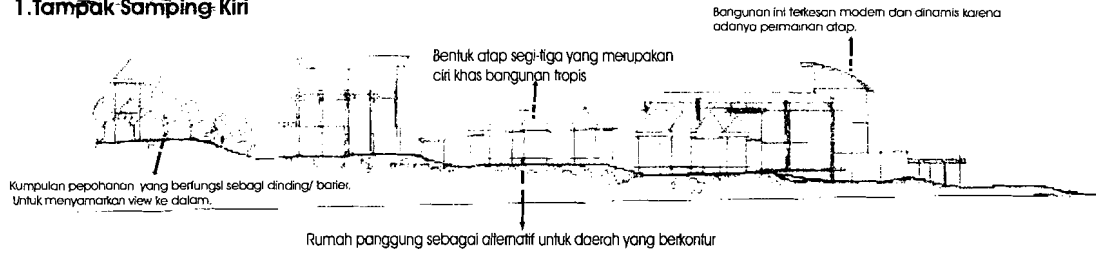
Bangunan ini, terdiri dua dan tiga teras terbuka karena hanya terdiri dari rangkaian kolom tanpa dinding yang berfungsi untuk restoran dan sarana bersantai para tamu.



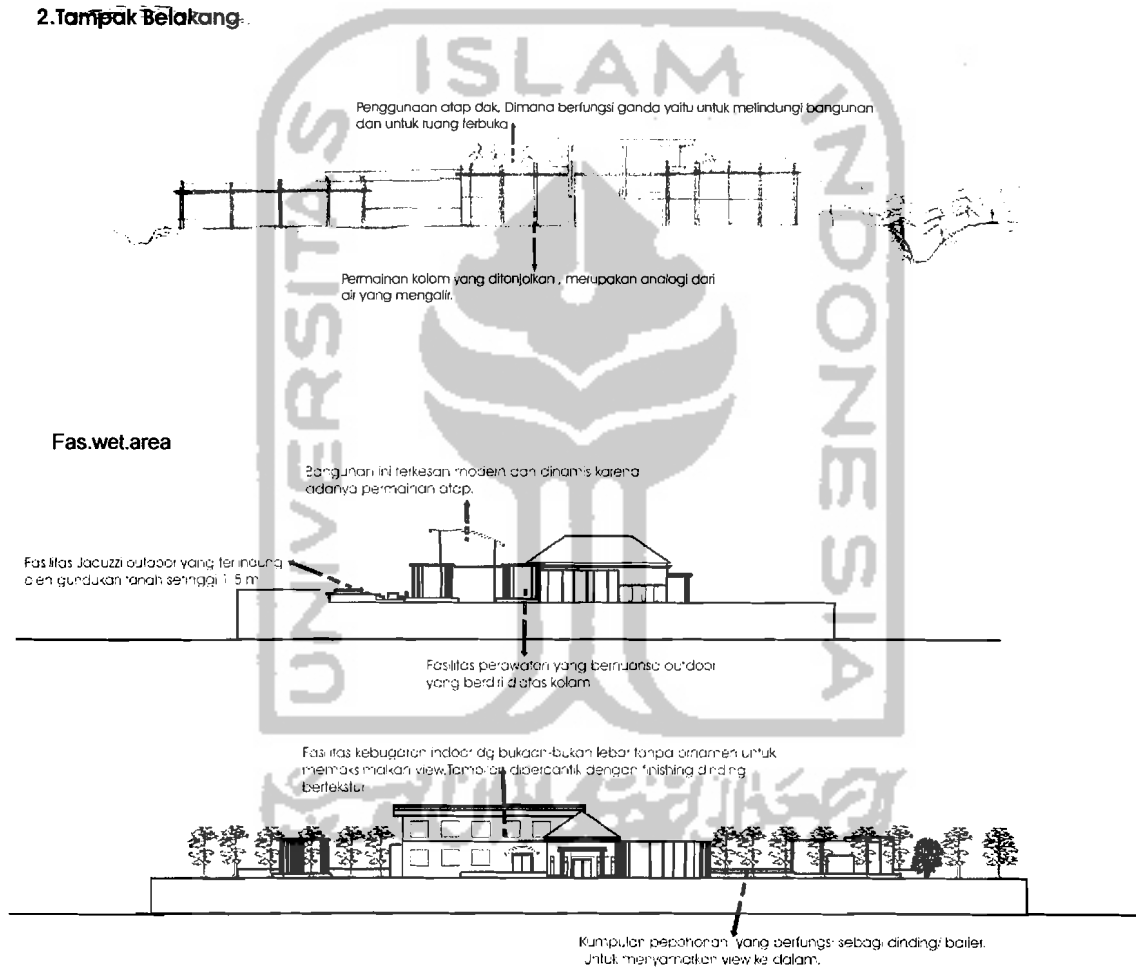
Permainan kolom yang ditonjolkan, merupakan analogi dari air yang mengalir.

Dari tampak samping terlihat kolom berbentuk segitiga dimana ruang dibawahnya berfungsi sebagai selasar

**1. Tampak Samping Kiri**



**2. Tampak Belakang**



**Gambar 44**  
**Gambar konsep tampak**  
**Sumber : gagasan penulis**